

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai kebudayaan, suku, agama, ras dan bahasa. Keramahan dan keterbukaan masyarakat Indonesia kepada orang diluar negara ini merupakan suatu identitas khusus yang disematkan dengan kata Indonesia. Namun, masyarakat Indonesia saat ini sedang mengalami penurunan akhlak baik yang berdampak pada kehidupan bangsa dan negara (Juwita, 2021). Hal ini ditandai dengan adanya korupsi yang terjadi dalam ranah politik yang menyebabkan Indonesia kehilangan predikat sebagai bangsa yang amanah. Selain korupsi yang menjadi dampak penurunan akhlak baik, ada juga dampak lainnya yaitu praktik kebohongan dalam ruang lingkup pendidikan mulai dari contek-mencontek dan plagiarisme. Hal seperti ini sudah menjadi keterbiasaan bagi para pelajar untuk mengulangi hal yang sama dan menganggapnya sebagai hal yang wajar untuk dilakukan.

Dari contoh persoalan diatas pendidikan karakter merupakan salah satu upaya dalam membentuk sikap yang baik. Melalui proses pembiasaan yang mengembangkan seluruh kemampuan dan potensi manusia dengan tujuan yaitu menjadikan manusia bermoral, bermartabat, memiliki nilai serta sikap yang mencerminkan manusia seutuhnya merupakan pengertian dari pendidikan (Pusdiklat perpusnas, 2019). Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan generasi yang arif, cerdas, dan berkarakter. Sebagai generasi alfa menurut Purnama (2018) para pelajar akan terbiasa mengikuti arus globalisasi dengan berbagai dampak yang akan mereka rasakan, mulai dari dampak positif maupun negatif. Dampak negatif tersebut diantaranya melakukan kekerasan, penganiayaan dan pelecehan yang hampir setiap hari memenuhi media elektronik, disertai dengan tindakan anarkis dan bahkan memakan korban jiwa.

Pendidikan pertama yang diterima seorang anak yaitu di rumah, oleh karena itu orang tua memiliki peranan penting dalam terbentuknya karakter seorang anak. Rumah kedua bagi seorang anak yaitu sekolah, dimana sekolah memainkan peran lembaga pendidikan formal dalam mempersiapkan siswa untuk hidup, baik secara akademis maupun sebagai agen moral dalam masyarakat. Maka dari itu, pengelolaan sekolah harus dilakukan dengan sebaik mungkin, terutama sekolah yang dijadikan pondasi pembentukan karakter siswa setelah orang tua. Sekolah yang baik sering juga disebut sebagai sekolah yang berkualitas. Saat ini kebutuhan masyarakat akan keunggulan bersaing dilihat dari kualitas seseorang. Mutu sekolah merupakan esensi bagi sekolah dalam melakukan tindakan memenuhi tuntutan masyarakat dengan kesadaran yang terus meningkat.

Pendidikan karakter sangat dibutuhkan sekolah sebagai alat untuk membantu penerapan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen kemampuan, kesadaran dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, budi, moral dan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memutuskan baik dan buruk. Dalam pendidikan karakter di sekolah menjadi hal penting bagi warga sekolah untuk terlibat, khususnya tenaga pendidik atau guru. Guru dapat memberikan penguatan pendidikan melalui materi yang dibawakan berdasarkan contoh dari aktivitas masyarakat dan budaya yang ada di lingkungan sekolah.

Sekarang ini, aktivitas masyarakat telah bercampur dengan budaya asing yang masuk melalui internet dengan lebih cepat dan mudah. Internet merupakan singkatan dari *interconnetion-networking* yang didefinisikan sebagai skema yang dapat menghubungkan seluruh jaringan komputer dari berbagai negara (Purnama, 2018). Anak-anak telah terbiasa dengan adanya internet dari pengalaman mereka ketika belajar di rumah pada saat pandemi. Sosial media telah menemani anak dalam kesehariannya setelah pembelajaran

dilaksanakan secara daring. Informasi dalam bentuk gambar dan tulisan di internet akan mudah diakses anak tanpa adanya keamanan yang menunjang dari situs-situs tertentu. Maka dari itu, anak-anak dapat lebih mudah untuk melihat lalu meniru budaya asing yang bertolak belakang dengan budaya Indonesia.

Berdasarkan pengamatan penulis ketika menjadi guru ekstrakurikuler tari daerah dari tahun 2018 sampai sekarang, program sekolah yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik di sekolah tersebut yaitu kegiatan upacara bendera, kegiatan membersihkan lingkungan sekolah, ekstrakurikuler wajib pramuka, senam bersama dan tadarus bersama di lapangan sekolah. Tetapi penulis mendapati kurangnya karakter positif peserta didik di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta seperti tidak berperilaku sopan ketika melewati guru, mencoret-coret fasilitas sekolah dengan gambar atau tulisan yang tidak baik dan bertutur kata tidak baik kepada teman sebayanya dengan bahasa yang tidak pantas untuk diucapkan. Sekolah ini ternyata sudah melakukan penerapan pendidikan karakter, akan tetapi masih ada karakter yang kurang baik didapati dari beberapa siswa disekolah. Dari permasalahan yang terjadi disekolah ini, penulis memutuskan skripsi ini berjudul Implementasi Program Pendidikan Karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta.

## **1.2 Fokus dan sub fokus**

Fokus penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini berdasarkan dari latar belakang diatas yaitu “Implementasi program pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta”. Fokus penelitian diatas dapat dirincikan kedalam tiga sub fokus yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta
2. Nilai- nilai pada program pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta.
3. Hambatan dalam implementasi program pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta.

## **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, beberapa masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apa saja nilai pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta?
2. Bagaimana implementasi program pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta?
3. Apa saja hambatan dalam implementasi program pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta?

## **1.4 Tujuan penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dan implementasinya di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan program pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta.
3. Mendeskripsikan hambatan dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta.

## **1.5 Manfaat penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dapat di gunakan untuk berbagai aspek, lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut;

**1.5.1 Manfaat teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini harapannya dapat berkontribusi dalam memperkaya teori yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar.

**1.5.2 Manfaat praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini yaitu :

- 1.5.2.1** Memberi gambaran sudah sejauh mana implementasi pendidikan karakter di sekolah tersebut.
- 1.5.2.2** Meningkatkan kesadaran bagi tenaga kependidikan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam implementasi program pendidikan karakter.
- 1.5.2.3** Memberi Informasi bagi siswa tentang pendidikan karakter yang dikembangkan oleh sekolah.
- 1.5.2.4** Meningkatkan pembiasaan bertindak, bersikap dan berucap sesuai dengan pendidikan karakter yang baik.

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**